

**KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA DITINJAU DARI  
STATUS SOSIAL EKONOMI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga*



Oleh:

MUHAMMAD SYAHBAN NURDIN NASUTION

18089003/2018

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

## ABSTRAK

### **Mhd Syahban Nurdin Nst, (2023). Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan teknik dasar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dan hubungannya dengan status sosial ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan keterampilan teknik dasar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Jenis penelitian adalah korelasi, dengan populasi seluruh seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 13 orang. Penarikan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Instrument penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan teknik dasar bermain sepak bola meliputi: *passing dan stopping, dribbling dan controlling, shooting, heading*. Adapun tes yang dilakukan untuk mengetahui status sosial ekonomi siswa menggunakan instrument berupa angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis presentase.

Berdasarkan tes keterampilan teknik dasar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler: 1. Keterampilan teknik dasar Passing dan stopping termasuk kedalam kategori cukup, 2. Keterampilan teknik dasar Dribbling dan controlling termasuk kedalam kategori kurang, 3. Keterampilan teknik dasar Shooting termasuk kedalam kategori cukup, 4. Keterampilan teknik dasar heading termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk status sosial ekonomi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola 0% responden yang termasuk kategori tingkat atas, 77% responden termasuk kategori tingkat menengah, dan 23% responden termasuk dalam kategori tingkat bawah.

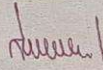
kata kunci : Keterampilan teknik dasar, sepak bola, status sosial ekonomi

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi  
Nama : Muhammad Syahban Nurdin Nasution  
Nim : 18089003  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

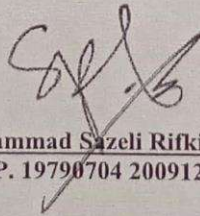
Padang, 27 Februari 2023

Disetujui oleh  
Pembimbing :



**Prof. Dr. Gusril, M. Pd**  
NIP.19580816 198603 1 004

Mengetahui  
Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi



**Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd**  
NIP. 19790704 200912 1 004

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi

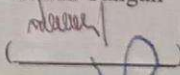
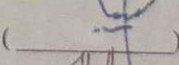
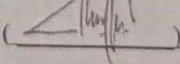
Nama : Muhammad Syahban Nurdin Nasution  
Nim : 18089003  
Prodi : Ilmu Keolahragaan  
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Februari 2023

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Gusril, M. Pd  
Anggota : Andri Gemaini, S. Si., M.Pd  
Anggota : Alimuddin, S.Or., M.Or

Tanda Tangan

()  
()  
()

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi yang berjudul "Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 27 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Mhd Syahban Nurdin Nst

NIM. 18089003

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi ".

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkap tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah membantu serta memberikan banyak masukan, bimbingan, dorongan, nasehat, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi.
2. Andri Gemaini, S.Si., M.Pd dan Alimuddin, M.Or selaku tim penguji dalam ujian skripsi.
3. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Dr. Nuridin Widya Pranoto, M.Or dan Ilham, S. Si, M.Or sebagai dosen validator dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan untuk instrument yang akan digunakan oleh peneliti untuk melanjutkan penelitian

4. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan serta teman-teman lainnya yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin yaa Rabbal 'alamin.

Wabilahi Taufik Walhidayah Wasalamualaikum wr.wb.

Padang, Maret 2023

Muhammad Syahban Nurdin Nst

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritik .....	10
1. Pengertian Sepak bola.....	10
2. Teknik Dasar Sepak Bola.....	11
3. Pengertian Keterampilan.....	33
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan.....	35
5. Status Sosial Ekonomi .....	36
6. Klasifikasi Status Sosial Ekonomi .....	40
7. Pengertian Ekstrakurikuler .....	42
B. Kerangka Konseptual .....	43
C. Hipotesis.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	46



C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	46
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
E. Jenis dan Sumber Data .....	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data .....	58
H. Teknik Analisis Data.....	59
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskriptif Data .....	61
B. Pembahasan.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Menendang Kaki Bagian Dalam .....	19
Gambar 1.2 Menendang Kaki Bagian Luar.....	20
Gambar 1.3 Menendang Dengan Punggung Kaki.....	21
Gambar 1.4 Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam .....	23
Gambar 1.5 Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar .....	24
Gambar 1.6 Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki.....	24
Gambar 1.7 Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki .....	25
Gambar 1.8 Menyundul Bola Sambil Berdiri .....	27
Gambar 1.9 Menyundul Bola Sambil Meloncat.....	27
Gambar 1.10 Mengiring Bola.....	33
Gambar 1.11 Kerangka Konseptual .....	44
Gambar 2.1 Tes <i>Passing</i> .....	52
Gambar 2.2 Tes <i>Dribbling</i> .....	54
Gambar 2.3 Tes <i>Shooting</i> .....	56
Gambar 2.4 Tes <i>Heading</i> .....	57
Gambar 2.5 Histogram hasil data variable <i>passing</i> dan <i>stopping</i> .....	62
Gambar 2.6 Histogram hasil data variable <i>dribbling</i> dan <i>controlling</i> .....	64
Gambar 2.7 Histogram hasil data variable <i>Shooting</i> .....	65
Gambar 2.8 Histogram hasil data variable <i>Heading</i> .....	67
Gambar 2.9 Histogram hasil data variable Keterampilan teknik dasar .....	68
Gambar 2.10 Histogram hasil data variable Status Sosial Ekonomi.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Populasi.....	47
Tabel 3.2 Tabel Sampel.....	47
Tabel 3.3 Norma Nilai Kategori <i>Passing</i> .....	52
Tabel 3.4 Norma Nilai Kategori <i>Dribbling</i> .....	54
Tabel 3.5 Norma Nilai Kategori <i>Shooting</i> .....	56
Tabel 3.6 Norma Nilai Kategori <i>Heading</i> .....	57
Tabel 3.7 Skala Likert.....	58
Tabel 3.8 Distribusi <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> .....	62
Tabel 3.9 Distribusi <i>Dribbling</i> dan <i>Controlling</i> .....	63
Tabel 3.10 Distribusi <i>Shooting</i> .....	65
Tabel 4.1 Distribusi <i>Heading</i> .....	66
Tabel 4.2 Distribusi Hasil Data Keterampilan Teknik Dasar.....	68
Tabel. 4.3 Distribusi frekuensi responden tentang variable status sosial ekonomi.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 persiapan data mentah tes keterampilan teknik dasar .....	85
Lampiran 2 Hasil data tes keterampilan menggunakan T skor .....	86
Lampiran 3 Hasil data Status Sosial Ekonomi Siswa.....	87
Lampiran 4 Angket Status sosial Ekonomi .....	90
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Kepada Kementian Agama.....	94
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah Mts Mandurana .....	95
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Kementrian Agama .....	96
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Mts Mandurana .....	97
Lampiran 9 Surat Keterangan Validasi .....	98
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republic Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat 4 yang mengatakan bahwa : pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkan kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. Setiap kegiatan dan pelaksanaan olahraga oleh setiap individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda, variasi tujuan tersebut berkaitan erat dengan motivasi yang muncul berupa tujuan untuk mencapai suatu prestasi dalam bidang tertentu. Berolahraga hanya sekedar untuk berekreasi dan ada juga yang bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, namun demikian kegiatan olahraga merupakan suatu kebutuhan sekunder yang membawa kompleksitas yang primer bagi subyek itu sendiri. Bagi kehidupan akademi kegiatan olahraga terstruktur dalam suatu rumusan yang telah tersusun sesuai dengan jenjang dan strata tertentu. Oleh karena itu sudah selayaknya sekolah mempunyai program-program yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya. Program yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kokurikuler.

Di dalam bidang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan bagi pelajar yang pada gilirannya akan ditingkatkan dengan bentuk-bentuk latihan khusus serta melaksanakan pertandingan antar pelajar sesuai dengan tingkat pendidikan. Hal ini sangat penting agar pembibitan dan pembinaan olahraga di kalangan pelajar akan meningkat terus sejalan dengan harapan untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut Suharno dalam Djoko Pekik Irianto (2002), teknik adalah suatu proses gerakan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga. Salah satu hal yang juga harus diperhatikan dalam bermain sepakbola adalah keterampilan teknik dasar bermain sepakbola. Keterampilan dasar sepakbola adalah kecakapan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan sesuai dengan pertumbuhan dan minat anak tersebut terhadap sepakbola.

Yayasan Pondok Pesantren Mandurana menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang bertujuan meningkatkan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan siswa. Ekstrakurikuler olahraga permainan sepakbola merupakan salah satu sarana untuk membentuk kepribadian siswa, meningkatkan kebugaran jasmani siswa, serta sebagai wadah menyalurkan bakat dan minat untuk meraih sebuah prestasi. Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Yayasan Pondok Pesantren Mandurana menjadi wadah untuk pembinaan agar dapat mengasah bakat yang terpendam dari seorang siswa. Dari berbagai macam ekstrakurikuler olahraga yang ada Yayasan Pondok Pesantren Mandurana, ekstrakurikuler olahraga yang paling digemari, populer, dan menarik siswa adalah ekstrakurikuler sepakbola. Ini terbukti jumlah siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler sepakbola mencapai 13 siswa. Ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan 2 kali seminggu pada jam 16.00 di lapangan utama Yayasan Pondok Pesantren Mandurana.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan non-pelajaran formal disekolah yang umumnya diluar jam belajar yang sesuai dengan kurikulum. Tujuannya adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa (Kemendikbud, 2014). Tujuan Ekstrakurikuler olahraga disekolah adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Selain untuk dapat mengembangkan minat dan bakat siswa ekstrakurikuler olahraga juga memfasilitasi siswa untuk Berprestasi dalam cabang olahraga masingmasing. Untuk mewujudkan hal itu dibutuhkan latihan teknik dan fisik dengan baik.

Saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung pelatih menekankan pada pembelajaran teknik dasar sepakbola, akan tetapi karakteristik siswa yang masih dalam usia Mts lebih cenderung menginginkan pada bermain sepakbola secara langsung tanpa mengetahui teknik dasar sepakbola. Hal tersebut membuat latihan menjadi kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang teknik dasar bermain sepakbola ditandai dengan siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Pada saat latihan berlangsung siswa hanya sebatas menendang bola sebisanya, dan bermain tanpa menggunakan teknik, dan taktik yang benar sehingga dapat membuat siswa mudah kelelahan. Hal ini ditandai dengan masih terbatasnya pengetahuan siswa tentang teknik dasar bermain sepakbola. Akibatnya pelatih kurang mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswanya. Menurut hasil

observasi yang dilakukan peneliti melihat masih rendahnya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola seperti teknik mengumpan dan menahan bola (*passing dan stopping*), teknik menendang bola ke gawang (*shooting*), teknik mengiring bola (*dribbling*). Bukan hanya keterampilan saja bahkan sebagian siswa yang mengikuti ekstrakurikuler cenderung mudah kelelahan yang dimana daya tahan tidak terlatih.

Hal ini terlihat dari latihan yang dilakukan, pada saat melakukan *passing* dan *stopping* pemain kurang tepat dalam memberikan bola kepada temannya sendiri, dan saat menerima bola siswa kurang baik menahan bola atau bola jauh dari penguasaan pemain tersebut. Pada saat penguasaan bola, pemain melakukan *passing* salah sasaran, bola tidak mencapai target yang diinginkan. Kontrol bola yang belum sempurna membuat bola mudah berpindah pada pemain lawan. Selanjutnya ketika menendang bola ke gawang atau *shooting*, bola tidak masuk ke gawang yang disebabkan bola yang ditendang terlalu tinggi melewati mistar gawang dan kadang-kadang melebar disamping gawang sehingga menyebabkan bola mudah ditangkup oleh penjaga gawang.

Begitu juga saat melakukan teknik *dribbling* banyak pemain yang melakukan *dribbling* terlalu lama dikaki yang mengakibatkan bola mudah dirampas oleh lawan dan kalah cepat oleh lawan. Artinya kemampuan teknik dasar belum dimiliki secara baik yang tentu menjadi permasalahan dalam meraih kemenangan dalam suatu pertandingan.

Yayasan Pondok Pesantren Mandurana adalah salah satu pendidikan dengan jenjang MTs di Tanjung Botung, Kec. Barumon, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, Mtss Mandurana Tanjung Botung berada



di bawah naungan kementerian agama. Mtss Mandurana Tanjung Botung beralamat di Tanjung Botung Kecamatan Barumun Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara.

Yayasan Pondok Pesatren Mandurana merupakan salah satu sekolah yang memiliki siswa yang berasal dari berbagai wilayah yang ada disekitar Padang Lawas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama KKN di Yayasan Pondok Pesatren Mandurana, tingkat sosial ekonomi orang tua siswa sangat beragam. Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa berpengaruh dalam upaya meningkatkan kesegaran jasmani. Kesegaran jasmani seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud faktor internal adalah sesuatu yang sudah terdapat dalam tubuh seseorang yang bersifat menetap misalnya genetik, umur, jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal diantaranya aktivitas fisik, lingkungan dan kebiasaan merokok. Kesegaran jasmani yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran disekolah dapat tercapai. Status sosial ekonomi siswa yang bersekolah di Yayasan Pondok Pesantren Mandurana sangat beragam tetapi banyak dari siswa yang dimana status ekonominya yaitu petani, sedangkan untuk pegawai swasta dan pegawai negeri sangat sedikit.

Perbedaan tingkat sosial ekonomi orang tua secara fisik mempengaruhi fasilitas yang diberikan oleh orang tua atau wali kepada siswa. Perbedaan yang lebih nyata diberikan ketika orang tua siswa mampu mengatur dan memberikan semua hal berupa materi seperti memberikan les privat ( Primagama, Neutron dll). Dilihat dari situasi seperti ini pengetahuan yang berbeda mengenai pendidikan, asupan makanan, gizi dan perkembangan anak dari orang tua siswa akan berpengaruh pada kesegaran jasmani dan prestasi belajar anak.

Status sosial ekonomi adalah ukuran untuk menentukan posisi seseorang yaitu berdasarkan pekerjaan, penghasilan, dan keanggotaanya dalam perkumpulan sosial. Pengamatan peneliti menyatakan siswa-siswi yang bersekolah di Yayasan Pondok Pesantren Mandurana sebagian berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi orang tuanya berada di tingkat sedang dan rendah yang dimana ada sebagian orang tua siswa-siswi yang bekerja sebagai petani dan ada juga sebagian orang tua siswa yang berdagang. Hal ini dilihat dari perlengkapan sekolah yang dimiliki siswa yang dimana ada beberapa siswa saat mata pelajaran olahraga ada beberapa siswa yang tidak mengenakan seragam training dan mata pelajaran lain. Apabila orang tua siswa memiliki status ekonomi tinggi tentu fasilitas perlengkapan dan lain-lainnya pasti akan terpenuhi sebaliknya apabila status ekonomi menengah kebawah pasti akan sedikit susah untuk memenuhi fasilitas yang dibutuhkan siswa, hal ini juga berpengaruh kepada keterampilan teknik dasar pada ekstrakurikuler sepak bola yang mana fasilitas atau kelengkapan serta pelajaran yang didapatkan akan lebih baik dari siswa yang berstatus ekonomi menengah ke bawah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan pada saat melakukan kegiatan kunjungan ke sekolah Mts Mandurana, peneliti melihat para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola cenderung mudah kelelahan, kemudian pemain sering kali berjalan dari pada bergerak mengejar bola. Selain itu kemudian para pemain saat bertanding sering melakukan kesalahan-kesalahan yang mendasar seperti saat *passing* bola tersebut tidak tepat pada rekan dan terkadang kawan yang menerima bola tidak sanggup untuk menguasai atau menghentikan bola (*stopping*), pada saat *dribbling* pemain sering membawa bola

sendiri yang pada akhirnya dapat di rebut pihak lawan, saat melakukan *shooting* bola sering melambung tinggi ke atas atau mister gawang sama halnya dengan *heading* yang mana juga melambung tinggi melewati gawang.

Ketika peneliti berbicara atau berbincang dengan pelatih, peneliti bertanya mengenai kelengkapan fasilitas yang ada pada siswa, di sini pelatih menjelaskan bahwa sebagian siswa memiliki latar belakang yang berbeda hal ini dilihat dari perlengkapan siswa secara pribadi dimana mereka sebagian memiliki kelengkapan yang kurang. Karena kurangnya perlengkapan, hal ini mempengaruhi potensi yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola kurang menguasai teknik dasar sepak bola, kemudian kurangnya pengetahuan siswa terhadap teknik dasar sepak bola, hal ini dipengaruhi dari berbagai faktor ekonomi dari berbagai siswa yang menyebabkan kurangnya sarana dan prasarana yang akan mempengaruhi potensi yang dimiliki siswa tidak memenuhi sasaran. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah status sosial ekonomi mempengaruhi keterampilan teknik dasar sepak bola.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Mts Mandurana masih kurang.
2. Teknik dasar passing yang dimiliki setiap peserta ekstrakurikuler sepak bola di Mts Mandurana masih rendah.

3. Teknik dasar control yang dimiliki setiap peserta ekstrakurikuler sepak bola di Mts Mandurana masih rendah.
4. Teknik dasar *dribbling* yang dimiliki setiap peserta ekstrakurikuler sepak bola di Mts Mandurana masih kurang.
5. Kurangnya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola peserta ekstrakurikuler sepak bola di Mts Mandurana.
6. Kaitan antara status sosial ekonomi dengan keterampilan teknik dasar sepak bola ekstrakurikuler sepak bola di Mts Mandurana.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terlihat bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, untuk itu perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu "Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi".

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka masalah yang di rumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterampilan dasar bermain sepak bola peserta ekstrakurikuler di Mts Mandurana?
2. Bagaimana status sosial ekonomi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Mts Mandurana?
3. Apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi dan keterampilan dasar sepak bola?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepak bola peserta ekstrakurikuler Mts Mandurana.
2. Untuk mengetahui status sosial ekonomi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Mts Mandurana.
3. Untuk mengetahui keterkaitan keterampilan dasar sepak bola dengan status sosial ekonomi?

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai syarat memenuhi syarat kelulusan gelar S.Or Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pelatih sebagai bahan referensi tambahan untuk meningkatkan teknik dasar peserta ekstrakurikuler sepak bola.
3. Bagi siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola sebagai pedoman untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola
4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya
5. Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.